



PEDOMAN TEKNIS PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH TAHUN AKADEMIK 2022-2023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
JAKARTA
2023**

Tim Penyusun

**Pedoman Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
STIKes Fatmawati**

Penasehat

Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep., Sp.Kep.MB
Ketua STIKes Fatmawati

Penyusun:

Ketua : Zahri Darni, M.Kep

Anggota: 1. Ns. Ani Nuraeni, M.Kep., Sp.Kep.Kom
2. Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep
3. Ns. Tjahjanti K, M.Kep., Sp.Kep. J
4. Ns. Ayuda Nia Agustina, M.Kep., Sp.Kep. An
5. Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes
6. Ns. Hinin Wasilah, M.S
7. Ns. Putri Mahardika, M.Kep., Sp.Kep.Mat
8. Ns. Lisnawati Nur Farida, M.Kep
9. Ns. Deny Prasetyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB
10. Ns. Hera Hastuti, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Sekretariat:

Jl. Margasatwa (Gg. H. Beden) No 25 Pondok Labu Jakarta Selatan
Telp: (021) 7660607, Fax (021) 75913075
Website: www.stikesfatmawati.ac.id
Email: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan tinggi Diploma Tiga Keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat yang berkarakter, terampil dan unggul dalam memberikan asuhan keperawatan orthopedi tahun 2030.

B. Misi

1. Melakukan proses pendidikan dengan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK dengan keunggulan keperawatan orthopedi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter.
2. Menyiapkan SDM yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran khususnya keperawatan orthopedi.
4. Melaksanakan penelitian keperawatan berkesinambungan.
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
6. Meningkatkan jejaring melalui kerjasama dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri sebagai penguatan program studi.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, terampil dan unggul dalam memberikan asuhan keperawatan ortopedi berdasarkan kode etik profesi.
2. Tersedianya SDM yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran khususnya keperawatan orthopedi.
4. Terlaksananya penelitian keperawatan berkesinambungan.
5. Terlaksananya pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
6. Meningkatkan jejaring melalui kerjasama dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri sebagai penguatan program studi.

D. Profil Lulusan

1. Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki keunggulan perawatan orthopedi dan memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral: kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kepedulian, dan kemandirian.
2. Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas dengan menggunakan teknik promosi berbasis teknologi.
3. Sebagai perawat yang berkarakter dan mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai tanggung jawab dan kewenangannya.
4. Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat dengan unggulan keperawatan orthopedi.

KATA PENGANTAR

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati adalah salah satu pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan tenaga vokasional dengan gelar Ahli Madya Keperawatan yang berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam upaya memajukan pendidikan di bidang kesehatan khususnya Ilmu Keperawatan. Kontribusi lembaga pendidikan tinggi diwujudkan salah satunya dengan mendukung lahirnya karya tulis ilmiah.

Sebagai karya tulis ilmiah mandiri, struktur isi karya tulis ilmiah, gaya bahasa, dan gaya tulisan yang dipakai sangatlah beragam. Oleh karena itu, buku disusun sebagai panduan atau pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati. Pedoman ini masih terbatas pada karya tulis ilmiah hasil studi kasus kuantitatif dan belum mencakup ragam studi kasus lainnya yang akan dikembangkan secara bertahap di masa yang akan datang.

Pedoman ini disusun oleh tim penyusun pedoman penulisan karya tulis ilmiah dan diterbitkan dengan tujuan memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Tim Penyusun memberi kesempatan kepada pembimbing untuk membuat petunjuk tambahan mengenai hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini. Dengan menyajikan tata cara penulisan secara terperinci, pedoman ini diharapkan dapat menghindarkan mahasiswa dari tindakan plagiarisme dan dapat memandu mahasiswa untuk menulis laporan studi kasus yang baik dan jelas sesuai dengan etika studi kasus dan kaidah bidang ilmu. Pedoman ini disahkan penggunaannya melalui SK Ketua STIKes Fatmawati Nomor: 003/SK/STIKes.F/II/2023 tanggal 08 Februari 2023 dan wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati sebagai panduan penulisan tugas akhir.

Jakarta, 6 Februari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan Program Studi	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II Ketetapan Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	3
A. Persyaratan Peserta Ujian Karya Tulis Ilmiah	3
B. Ketentuan Penempatan Peminatan	3
C. Ketentuan Pembimbing Dan Penguji Karya Tulis Ilmiah	3
D. Ketentuan Peran Pembimbing Karya Tulis Ilmiah	4
E. Ketentuan Bimbingan KTI	4
F. Ketentuan Pengumpulan Data	5
G. Ketentuan Proses Pengumpulan Data Studi Kasus:	5
H. Ketentuan Ujian Proposal dan Ujian KTI	5
I. Ketentuan Kelulusan	6
J. Ketetapan Pengumpulan KTI	6
BAB III Kerangka Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah	7
A. Bagian Awal	7
B. Bagian Inti	7
C. Bagian Akhir	8
BAB IV Kerangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah	9
A. Bagian Awal	9
B. Bagian Inti	9
C. Bagian Akhir	10
BAB V Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)	12
A. Bagian Awal	12
1. Halaman Sampul Depan	12
2. Halaman Sampul Dan Prasyarat Gelar	13
3. Halaman Pernyataan Keaslian	13
4. Halaman Persetujuan	14
5. Halaman Pengesahan Penguji	14
6. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih	15
7. Abstrak/ <i>Abstract</i>	15
8. Daftar Isi	16
9. Halaman Daftar Tabel/Skema/Gambar/Bagan	16
10. Halaman Daftar Lampiran	17
11. Daftar Singkatan dan Istilah	17

B.	Bagian Isi	18
1.	Bab I. Pendahuluan	18
2.	Bab II. Tinjauan Pustaka	22
3.	Bab III. Metode Studi kasus	24
4.	Bab IV Hasil Studi Kasus dan Pembahasan	27
5.	Bab V Penutup	28
C.	Bagian Akhir	29
1.	Daftar Pustaka	29
2.	Lampiran-Lampiran	29
BAB VI	Pedoman Penulisan	31
A.	Bahasa	31
B.	Bahan dan Ukuran	32
C.	Jumlah Naskah KTI	33
D.	Ketentuan Pengetikan	33
E.	Penomoran Halaman	34
F.	Bilangan dan Satuan	35
G.	Penulisan Paragraf dan Alinea Baru	35
H.	Sitasi dan Daftar Pustaka	37
I.	Informasi Dalam Referensi atau Sitasi	39
J.	Perangkat Lunak Untuk Referensi atau Sitasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul (lembar pertama)
- Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul (lembar pertama)
- Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul (lembar kedua)
- Lampiran 4: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 5: Contoh Halaman Persetujuan
- Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan
- Lampiran 7: Format Daftar Isi
- Lampiran 8: Daftar Lampiran
- Lampiran 10: Contoh Penjelasan Mengikuti Studi kasus
- Lampiran 11: Contoh Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 12: Contoh Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas dan Nomor Halaman
- Lampiran 13: Format Kegiatan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- Lampiran 14: Penulisan Kutipan
- Lampiran 15: Prosedur Pengumpulan Tugas Akhir
- Lampiran 16: Format Penilaian Dan Pedoman Ujian Proposal KTI
- Lampiran 17: Contoh Halaman Pedoman Penilaian Ujian Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu peran perawat adalah mampu berperan serta dalam penelitian salah satunya adalah penelitian dalam bentuk studi kasus. Dalam rangka mencapai peran tersebut maka Prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati merumuskan capaian pembelajaran mahasiswa yaitu menguasai konsep pengelolaan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti (CP.14) dan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08). Pelaksanaan capaian pembelajaran tersebut diaplikasikan dalam sebuah studi kasus yang selanjutnya disusun dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia oleh sebab itu mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan studi kasus guna menjawab pertanyaan atau menemukan solusi terhadap masalah keperawatan, serta mendokumentasikan hasil studi kasus keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah. KTI dimaksud disusun dalam bentuk laporan kasus secara intensif dan rinci serta menekankan pada asuhan keperawatan terhadap kasus yang ditelaah secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan metode proses keperawatan. Kegiatan studi kasus diawali dengan pemilihan kasus oleh mahasiswa dan atas persetujuan pembimbing menyusun usulan studi kasus.

Penulisan KTI bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menghasilkan sebuah tulisan ilmiah yang menyajikan fakta serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai kasus yang ditemukan di lapangan dan kemudian penemuan itu dituliskan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan panduan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Penulisan KTI ini juga menjadi sebagai salah satu pengukur keberhasilan pencapaian kompetensi kritis yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik sekaligus sebagai

sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati.

Pedoman umum penulisan proposal dan penulisan karya tulis ilmiah ini digunakan sebagai panduan dalam penyusunan KTI bagi mahasiswa dan pembimbing Prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati sehingga tercipta persamaan persepsi dan keseragaman dalam penulisan KTI.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum:

Sebagai pedoman dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

2. Tujuan Khusus:

Panduan ini dipergunakan oleh mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati yang bertujuan untuk:

- a. Memberikan penjelasan tentang penyelenggaraan Karya Tulis Ilmiah .
- b. Memberikan panduan cara penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- c. Mempermudah koordinasi, integrasi dan sinkronisasi pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah.

BAB II

KETETAPAN PELAKSANAAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Persyaratan Peserta Ujian Karya Tulis Ilmiah

1. Terdaftar sebagai mahasiswa program studi D-III Keperawatan STIKes Fatmawati.
2. Telah menyelesaikan perkuliahan semester I – V dan masih dalam masa studi yang diperbolehkan.
3. Telah menyelesaikan administrasi (keuangan) sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Ketentuan Penempatan Peminatan

1. Mahasiswa melakukan pertemuan dengan Pembimbing Akademik pada awal semester VI untuk mendiskusikan kepeminatan KTI. Peminatan KTI antara lain adalah Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Orthopedi, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa dan Keperawatan Keluarga.
2. Mahasiswa memilih area peminatan keperawatan melalui sistem registrasi online (*G-Form*). Mahasiswa memilih dua peminatan yang berbeda sesuai dengan peminatan
3. Hasil peminatan mahasiswa didiskusikan dalam rapat akademik untuk menentukan penempatan mahasiswa. Kedua pilihan menjadi pertimbangan dalam rapat pembimbing KTI berdasarkan pilihan mahasiswa, kuota pembimbing dan pertimbangan akademik lainnya.
4. Ketua STIKes menerbitkan SK pembimbing KTI dan nama mahasiswa bimbingannya sesuai dengan rapat pembimbing KTI.
5. Ka. Prodi menyampaikan SK KTI dan proses bimbingan sudah dapat dilakukan.

C. Ketentuan Pembimbing dan Penguji Karya Tulis Ilmiah

Persyaratan pembimbing dan penguji KTI:

1. **Penguji I** sebagai **Penguji Utama** merupakan staf pengajar tetap Prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati dan berperan sebagai pembimbing KTI yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dosen tetap Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati.

- b. Pendidikan minimal S2 Keperawatan dan atau S2 Kesehatan.
 - c. Memiliki NIDN/NIDK.
2. **Penguji II** merupakan Penguji Institusi dan/atau Penguji Lahan yang berasal dari wahana ujian praktek yang juga telah sesuai ketentuan sebagai berikut:
- a. Pendidikan minimal S1 Keperawatan dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun.
 - b. Memiliki pengalaman menjadi Clinical Instruktur (pembimbing klinik) dengan sertifikasi *perceptorship*.

D. Ketentuan Peran Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Tanggung jawab pembimbing dalam proses KTI adalah:

1. **Penguji 1**, merupakan **pembimbing KTI** bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan terkait substansi keilmuannya, melaksanakan proses ujian, memberikan penilaian dan sebagai moderator pada proses ujian proposal dan karya tulis ilmiah, bertanggung jawab penuh dalam membantu kesempurnaan karya tulis ilmiah.
2. **Penguji 2** bertanggung jawab untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data pasien di masing-masing tempat ujian, melaksanakan proses ujian, dan memberikan penilaian pada peserta ujian sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.

E. Ketentuan Bimbingan KTI

1. Bimbingan KTI dilaksanakan intensif minimal 12 kali bimbingan selama penyusunan KTI. Minimal 4 kali dalam penyusunan proposal dan 5 kali penyusunan serta 3 kali perbaikan akhir KTI.
2. Mahasiswa menyerahkan 2 judul KTI yang diminati
3. Persetujuan judul oleh koordinasi pembimbing berdasarkan review topik KTI dalam 2 tahun terakhir (judul KTI tidak boleh sama persis dengan judul KTI dalam 2 tahun terakhir).
4. Mahasiswa menyusun proposal dan diujikan setelah mendapat persetujuan pembimbing KTI.

5. Proses bimbingan didokumentasikan oleh mahasiswa dengan melengkapi seluruh kriteria pada format bimbingan sebagai lampiran dalam KTI. Format bimbingan terlampir.

F. Ketentuan Pengumpulan Data

Apabila KTI menggunakan studi kasus maka mahasiswa melakukan praktik di RS/Puskesmas/Keluarga sesuai jadwal yang telah ditentukan dan merujuk pada pedoman studi kasus.

G. Ketentuan Proses Pengumpulan Data Studi Kasus

1. Subjek studi kasus ditentukan bersama pembimbing KTI sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi studi kasus.
2. Model studi kasus dengan intervensi keperawatan dilakukan minimal 3 hari untuk mencapai validitas data (mahasiswa akan praktek selama 5 hari).
3. Selama mengelola pasien, mahasiswa disupervisi oleh pembimbing KTI dan lahan praktik minimal 2 kali.

H. Ketentuan Ujian Proposal dan Ujian KTI

Ketentuan dalam pelaksanaan ujian proposal dan sidang KTI adalah:

1. Ujian proposal dan sidang KTI terjadwal minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan pengambilan data/ujian sidang.
2. Ujian proposal dan sidang KTI dilakukan di STIKes Fatmawati.
3. Ujian proposal dan sidang KTI dilaksanakan setelah mendapat persetujuan pembimbing dan makalah proposal dan sidang diterima 1 hari sebelumnya.
4. Ujian proposal dan sidang KTI dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan pembimbing KTI.
5. Proses ujian berlangsung selama 1 jam, dengan rincian 15 – 20 menit penyajian, 30 menit tanya jawab oleh 2 penguji (masing-masing penguji 15 menit), dan 10 menit terakhir melakukan penilaian dan mengumumkan hasil ujian.

I. Ketentuan Kelulusan

1. Penilaian ujian meliputi beberapa aspek yaitu sistematika dan cara penulisan, isi tulisan, penyajian dan responsi sesuai dengan format penilaian (terlampir).

2. Nilai batas Lulus KTI adalah 3.00 atau setara dengan 75 (B)
3. Penguji hanya mengumumkan hasil ujian proposal/sidang berupa:
 - a. Lulus tanpa/dengan revisi ringan.
 - b. Lulus dengan revisi yang banyak dan perbaikan yang lebih intensif.
 - c. Tidak lulus, dan wajib diadakan ujian ulang.

J. Ketetapan Pengumpulan KTI

1. KTI direvisi sesuai masukan penguji dalam waktu paling lambat 1 minggu setelah ujian dan dikonsulkan kepada pembimbing KTI.
2. Sebelum KTI dicetak wajib melakukan cek similarity naskah **maksimal 30% dengan turnitin.**
3. KTI dicetak apabila telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing dengan melampirkan lembar persetujuan untuk dicetak dan hasil cek.
4. KTI dan CD diserahkan kepada petugas perpustakaan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati sesuai dengan ketentuan pengumpulan KTI (terlampir).

BAB III

KERANGKA PENULISAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Proposal atau usulan karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang harus dibuat oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan studi kasus. Proposal karya tulis ilmiah terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam dan prasyarat gelar
3. Halaman pernyataan keaslian
4. Lembar persetujuan
5. Halaman kata pengantar
6. Halaman daftar isi
7. Halaman daftar tabel/skema
8. Halaman daftar gambar/bagan
9. Halaman daftar lampiran
10. Daftar singkatan dan istilah (jika dibutuhkan)

B. Bagian Inti

1. **BAB I PENDAHULUAN**
 - a. Latar belakang
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan studi kasus
 - 1) Tujuan umum
 - 2) Tujuan khusus
 - d. Manfaat studi kasus
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
 - a. Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik kasus)
 - b. Tinjauan hasil studi kasus/jurnal terkait studi kasus

3. BAB III METODE STUDI KASUS

- a. Jenis/desain/rancangan studi kasus
- b. Subyek studi kasus
- c. Fokus studi
- d. Definisi operasional fokus studi
- e. Instrumen studi kasus
- f. Metode pengumpulan data
- g. Lokasi dan waktu studi kasus
- h. Analisis data dan penyajian data
- i. Etika studi kasus

C. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka
2. Lampiran
 - a. Jadwal kegiatan.
 - b. Informasi dan pernyataan persetujuan (*Informed Consent*).
 - c. Instrumen studi kasus (kuesioner/lembar observasi).
 - d. SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan *leaflet* jika melakukan intervensi pendidikan kesehatan.
 - e. PA (*Performance Assesment*) atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan/intervensi keperawatan jika melakukan prosedur tindakan.
 - f. Bukti proses bimbingan proposal KTI

BAB IV

KERANGKA PENULISAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Kerangka penulisan KTI merupakan bentuk pelaporan hasil studi kasus yang telah dilakukan. Hasil ini menggunakan kerangka sebagai berikut:

A. Bagian Awal

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam dan prasyarat gelar
3. Halaman pernyataan keaslian
4. Lembar persetujuan
5. Lembar pengesahan penguji
6. Halaman kata pengantar
7. Halaman abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
8. Halaman daftar isi
9. Halaman daftar tabel/skema
10. Halaman daftar gambar/bagan
11. Halaman daftar lampiran
12. Daftar singkatan dan istilah (jika diperlukan)

B. Bagian Inti

1. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan studi kasus
 - 1) Tujuan umum
 - 2) Tujuan khusus
 - d. Manfaat studi kasus
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - a. Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik kasus)
 - b. Tinjauan hasil studi kasus/jurnal terkait studi kasus

3. BAB III METODE STUDI KASUS

- a. Jenis/desain/rancangan studi kasus
- b. Subyek studi kasus
- c. Fokus studi
- d. Definisi operasional fokus studi
- e. Instrumen studi kasus
- f. Metode pengumpulan data
- g. Lokasi dan waktu studi kasus
- h. Analisis data dan penyajian data
- i. Etika studi kasus

4. BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil studi kasus
 - 1) Gambaran subjek
 - a) Karakteristik subjek
 - b) Karakteristik orang tua/keluarga
 - 2) Pemaparan fokus studi
 - a) Pengkajian keperawatan
 - b) Diagnosa keperawatan
 - c) Intervensi keperawatan
 - d) Implementasi keperawatan
 - e) Evaluasi keperawatan
- b. Pembahasan (sub judul dalam pembahasan sesuai dengan tujuan khusus).
- c. Keterbatasan studi kasus

5. BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka
2. Lampiran
 - a. Jadwal kegiatan

- b. Informasi dan pernyataan persetujuan (*Informed Consent*)
- c. Instrumen studi kasus (kuesioner/lembar observasi)
- d. Satuan Acara Penyuluhan dan leaflet jika intervensi pendidikan kesehatan
- e. PA (*Performance Assesment*) atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan/intervensi keperawatan jika melakukan prosedur tindakan
- f. Bukti proses bimbingan hasil KTI

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Setelah proposal studi kasus mendapatkan persetujuan dari pembimbing, maka peneliti dapat mulai menuliskan proses dan hasil studi kasusnya dalam karya ilmiah. Karya tulis ilmiah untuk studi kasus deskriptif, baik desain studi kasus maupun survei terdiri dari: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul dalam dan prasyarat gelar, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar/ucapan terima kasih (jika diperlukan), abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris), daftar isi, daftar tabel (jika diperlukan), daftar gambar (jika diperlukan), daftar lampiran (jika diperlukan), daftar singkatan dan istilah (jika diperlukan)

1. Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul adalah halaman terdepan yang memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (**karya tulis ilmiah**), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada lampiran 1.

- a. Judul studi kasus. Judul dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat topik masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Logo STIKes Fatmawati ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5,5 cm (file logo akan dibagikan).
- c. Nama mahasiswa. Nama lengkap penulis (mahasiswa) menggunakan huruf kapital, tanpa kata “disusun oleh”.
- d. NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dituliskan di bawah nama lengkap.
- e. Nama Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati. Bagian ini menunjukkan institusi di mana proposal karya ilmiah diajukan. Nama instisusi diikuti dengan nama kota.

STIKes Fatmawati

- f. Waktu pengajuan. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun penulisan laporan.
- g. Ketentuan penulisan judul:
 - 1) Diketik dalam huruf capital, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 14 dengan spasi *single* harus singkat, tepat, informatif (jumlah kata berkisar antara 5 sampai 20 kata), dengan penulisan tebal (bold), nama penulis menggunakan ukuran 14.
 - 2) Halaman sampul depan dicetak *hard cover* berwarna abu-abu kehijauan

2. Halaman Sampul dan Prasyarat Gelar

Secara umum informasi yang diberikan pada halaman judul sama dengan halaman sampul, tetapi pada halaman judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan pembuatan KTI.

Ketentuan halaman Judul KTI sebagai berikut:

- a. Di bawah judul ditulis prasyarat: **Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga Keperawatan.**
- b. Dicetak diatas kertas putih yang sama dengan kertas naskah KTI
- c. Format halaman judul sama dengan halaman sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.
- d. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun merupakan hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa KTI yang ditulisnya bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Penulis karya tulis ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. Jika terbukti mahasiswa

melakukan tindak kecurangan maka akan dikenakan sanksi pembatalan nilai karya tulis ilmiah sehingga wajib melakukan ujian ulang dengan pengambilan kasus yang berbeda.

Ketentuan penulisan pernyataan keaslian: merujuk lampiran 3

- a. Kalimat pernyataan keaslian tulisan menggunakan spasi 1.5.
- b. Jarak pengetikan antara tulisan pembimbing dan pembuat pernyataan dengan tulisan nama pembimbing dan nama mahasiswa adalah **6x enter dengan spasi single**.
- c. Bagian tanda tangan dibuat secara proporsional menggunakan **tabel no border** dan posisi center.

4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berfungsi untuk menjamin persetujuan karya tulis ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis. Pada halaman ini memuat tentang:

- a. Kalimat: Karya Tulis Ilmiah dengan judul “.....” ini telah diterima dan disetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang di hadapan Tim Penguji.
- b. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun disetujui Pembimbing 1 hari sebelum sidang dilaksanakan.
- c. Nama lengkap beserta gelar dan tanda tangan pembimbing serta diketahui oleh Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati.

Ketentuan penulisan persetujuan:

- a. Kalimat persetujuan menggunakan spasi 1.5, tipe *Times New Roman*, font 12 sesuai dengan contoh pada lampiran 4.
- b. Penggunaan istilah pembimbing dan penguji sesuai dengan contoh pada lampiran

5. Halaman Pengesahan Penguji

Halaman pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya tulis ilmiah. Halaman pengesahan ini baru diberikan setelah ada penyempurnaan isi oleh

mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji pada saat ujian.

Halaman ini memuat:

- a. Kalimat: Karya Tulis Ilmiah dengan judul “.....” ini telah diujikan dan dinyatakan “Lulus” dalam Ujian Sidang di hadapan Tim Penguji pada tanggal

Contoh: Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pelaksanaan Terapi Bermain pada Anak dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga di Lantai 3 Selatan RSUP Fatmawati”** ini telah diujikan dan dinyatakan “Lulus” dalam Ujian Sidang di hadapan Tim Penguji pada tanggal 19 Juli 2023.

- b. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun disahkan Penguji.
- c. Nama lengkap beserta gelar dan tanda tangan para penguji.

6. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Halaman kata pengantar memuat pengantar singkat atas karya tulis ilmiah. Halaman ucapan terima kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Ketentuan mengenai penulisan kata halaman kata pengantar atau ucapan terima kasih tugas akhir, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman*, dengan font ukuran 12, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada lampiran 5.
- b. Judul kata pengantar atau ucapan terima kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman*, dengan font ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi kata pengantar/ucapan terima kasih adalah 2 x enter.

7. Halaman Abstrak (*Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*)

Pada bagian awal dan terpisah dari teks abstrak, dicantumkan judul karya tulis ilmiah secara lengkap yang diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari masing-masing kata dan bukan kata penghubung. Penulisan abstrak diawali dengan menulis **Nama Mahasiswa, Program Studi, dan Judul KTI**.

Di dalam teks abstrak disajikan secara padat intisari KTI yang mencakup latar belakang, tujuan studi kasus, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan saran yang diajukan. Teks abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 200 kata, merupakan satu paragraf ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci ini sebanyak 3 – 5 kata dan diurutkan secara alfabeth. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci, kita bisa menemukan judul-judul karya tulis ilmiah beserta abstraknya dengan mudah.

Contoh Abstrak dapat dilihat pada lampiran 7.

8. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi KTI. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, sub-bab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Halaman daftar isi tugas akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman*, font 12 dengan spasi 1,15.
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman*, font 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi daftar isi adalah 2 x ~~enter~~.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 8.

9. Halaman Daftar Tabel/Skema/Gambar/Bagan

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman letak tabel. Ketentuan penulisan sebagai bentuk:

- a. Tabel Skema/Gambar/Bagan diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor BAB tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka arab. Contoh penulisan nomor tabel : tabel 2.1 (tabel ini berada di Bab 2 merupakan tabel pertama).
- b. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi
- c. Judul tabel yang memerlukan lebih dari 2 baris diketik dengan spasi *single/tunggal*.
- d. Gambar diberi judul dibawah gambar, berjarak 1 spasi.
- e. Tabel dan gambar yang perlu disajikan dilembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya dengan menuliskan nama penulis dan tahun.
- g. Font tulisan dalam tabel adalah 10 – 11.

10. Halaman Daftar Lampiran

Daftar ini terdapat jadwal kegiatan, informasi dan pernyataan persetujuan (*informed consent*), instrumen studi kasus (kuesioner/lembar observasi), formulir lulus uji prosedur keterampilan, SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan leaflet jika melakukan intervensi pendidikan kesehatan, PA (*Performance Assesment*) atau standar operasional prosedur (SOP) tindakan/intervensi keperawatan jika melakukan prosedur tindakan, bukti proses bimbingan. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*) dan dicetak tebal.

11. Daftar Singkatan Dan Istilah

Daftar singkatan dan istilah memuat arti singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah karya tulis ilmiah. Singkatan/istilah yang memerlukan lebih dari 2 baris diketik dengan jarak 1.5 spasi

B. Bagian Isi

Bagian utama atau bagian tubuh karya ilmiah terdiri dari bab-bab berikut: (1) Pendahuluan, (2) Tinjauan Pustaka, (3) Metode studi kasus, (4) Hasil studi kasus dan pembahasan, dan (5) Kesimpulan. Dalam masing-masing bab sangat memungkinkan terdapat beberapa sub bab dan anak sub bab yang menjelaskan hal-hal yang terkait dengan arah dan tujuan dari studi kasus yang dilakukan.

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan adalah bagian pertama yang dituliskan dalam karya ilmiah yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui siapa dan apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, dan bagaimana studi kasus tersebut dilakukan.

Oleh karena itu, dalam bab pertama karya ilmiah memuat: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan studi kasus, (4) manfaat studi kasus.

a. Latar belakang.

Bagian ini mengemukakan penyebab kemunculan masalah. Masalah muncul jika ada kesenjangan antara kondisi yang diharapkan/yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dan kondisi yang sesungguhnya terjadi/realitas (*das sein*). Terdapat dua macam kesenjangan: (1) kesenjangan teoretis (konseptual) yang diperoleh dari kajian pustaka; (2) kesenjangan praktis (kontekstual) yang diperoleh dari fenomena di lapangan. Latar belakang berisi uraian tentang:

- 1) Apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus
- 2) Alasan mengapa masalah itu dianggap penting
- 3) Masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil studi kasus terdahulu, sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus, namun pada studi kasus diperbolehkan tanpa data berupa angka-angka kejadian di lapangan (studi pendahuluan)
- 4) Harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan studi kasus.
- 5) Kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan studi kasus.

- 6) Jika studi kasus dalam bentuk asuhan keperawatan maka perlu menambahkan peran perawat dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

b. Rumusan Masalah.

Bagian ini menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam studi kasus. Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul. Gejala tersebut kemudian didukung dengan teori dan logika berpikir yang tepat, sehingga rumusan masalah dapat tersampaikan secara akurat. Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah: relevan, dapat dijalankan dalam realitasnya, dan menarik. Rumusan masalah dapat dikatakan relevan jika dapat berguna dari sudut pandang praktis, teoretis, atau keduanya.

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa perumusan masalah merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup masalah/fokus studi asuhan keperawatan atau prosedur keperawatan berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, dan jelas serta dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah untuk studi kasus berupa asuhan keperawatan:

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi?

Contoh rumusan masalah untuk studi kasus berupa prosedur keperawatan:

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan terapi musik dapat meningkatkan kemandirian pasien isolasi sosial?

c. Tujuan Studi Kasus

Tujuan studi kasus mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan studi kasus terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Rumusan tujuan studi kasus dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan secara jelas, tegas, tidak bermakna ganda dan konsisten dengan rumusan masalah. Rumusan tujuan studi kasus terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menjawab judul studi kasus, sedangkan tujuan khusus menjawab indikator judul seperti karakteristik subjek (klien, orang tua/ keluarga), dan variabel yang mau diukur.

Contoh tujuan untuk studi kasus berupa asuhan keperawatan:

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum:
Mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Melakukan pengkajian keperawatan pada.....
 - b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada.....
 - c. Menyusun intervensi keperawatan pada.....
 - d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada.....
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada....
 - f. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan kasus pada.....
 - g. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan studi kasus.
 - h. Mendokumentasikan dalam bentuk narasi.

Contoh tujuan studi kasus berupa prosedur keperawatan:

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum
Mendapatkan gambaran pemberian terapi musik dalam meningkatkan kemandirian pasien isolasi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik subjek
- b. Mengidentifikasi karakteristik orang tua/keluarga (untuk keperawatan anak dan keluarga)
- c. Mengidentifikasi tingkat kemandirian pasien isolasi sosial sebelum diberikan terapi musik.
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan terapi musik pada pasien isolasi sosial.
- e. Mengidentifikasi perubahan tingkat kemandirian pada pasien isolasi sosial setelah diberikan terapi musik.

d. Manfaat Studi Kasus

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus yang bersifat praktis terutama bagi:

- 1) Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi kasus.
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan
- 3) Penulis, yang mungkin akan dikembangkan untuk studi kasus lanjut.

Contoh manfaat studi kasus berupa asuhan keperawatan:

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat/Pasien/Klien/Keluarga

Membudayakan pengelolaan pasien Diabetes Mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang seimbang.

2. Pendidikan

Menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus.

3. Pelayanan Kesehatan

Memberikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam mengaplikasikan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus

4. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus.

Contoh manfaat studi kasus berupa prosedur keperawatan:

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat/Pasien/Klien/Keluarga

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian pasien isolasi sosial melalui terapi musik.

2. Pendidikan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien isolasi sosial melalui terapi musik.

3. Pelayanan Kesehatan

Memberikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan terapi musik pada pasien isolasi sosial.

4. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur terapi musik pada pasien isolasi sosial.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Studi kasus memerlukan tinjauan pustaka yang memenuhi prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran berkaitan dengan ilmu yang digunakan dan hendaknya merupakan teori yang dipandang paling mutakhir dan representatif. Prinsip relevansi berarti menyajikan tinjauan pustaka yang berkaitan erat dengan masalah yang ada di dalam studi kasus.

Pada tinjauan pustaka ditekankan pada penulisan teori-teori yang diuraikan secara sistematis dan relevan dengan variabel studi kasus. Untuk studi kasus tidak perlu memuat kerangka konsep studi kasus.

Contoh Sub Judul Bab 2:

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Nutrisi pada Diabetes Mellitus

1. Pengertian
2. Gangguan Nutrisi pada Diabetes Mellitus
3. Pengaturan Nutrisi pada Diabetes Mellitus
4. Edukasi Nutrisi pada Diabetes Mellitus
5.dan seterusnya sesuai kebutuhan

B. Asuhan Keperawatan dalam Kebutuhan Nutrisi

1. Pengkajian Keperawatan
2. Diagnosa Keperawatan
3. Perencanaan Keperawatan
4. Pelaksanaan Keperawatan
5. Evaluasi Keperawatan

Contoh Sub Judul Bab 2:

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Terapi Musik

1. Pengertian
2. Jenis Terapi Musik
3. Teknik Prosedur Terapi Musik
4.dan seterusnya sesuai kebutuhan

B. Asuhan Keperawatan Pasien Isolasi Sosial

1. Pengkajian Keperawatan
2. Diagnosa Keperawatan
3. Perencanaan Keperawatan
4. Pelaksanaan Keperawatan
5. Evaluasi Keperawatan

3. BAB III. METODE STUDI KASUS:

Pada bab ini diuraikan tentang metode penulisan yang diterapkan mahasiswa dalam studi kasus yang akan dilaksanakan. Bab ini berisi tentang desain/rancangan studi kasus, subyek studi kasus, fokus studi yang akan diteliti, definisi operasional, instrumen pengumpulan data, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu studi kasus, analisis dan penyajian data serta etika studi kasus.

a. Rancangan Studi Kasus

Karya tulis menggunakan studi kasus. Jelaskanlah desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus yang dilaksanakan.

Contoh:

Jenis studi kasus ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

b. Subjek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya 2 klien (individu, keluarga, atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

c. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus.

Contoh Fokus Studi:

1. Kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus.
2. Penerapan prosedur terapi musik pada pasien isolasi sosial.

d. Definisi Operasional Fokus Studi

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan/definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang akan digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literatur.

Contoh Definisi Operasional:

Untuk Studi kasus berupa asuhan keperawatan:

1. Kebutuhan nutrisi adalah.....
2. Pasien Diabetes Mellitus adalah.....

Untuk Studi kasus berupa penerapan prosedur keperawatan

1. Prosedur terapi musik adalah.....
2. Pasien isolasi sosial.....

e. Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini. Penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik responden: umur, pekerjaan, sosial ekonomi, jenis kelamin, dll. Jenis instrumen yang sering digunakan pada ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi 5 bagian (Nursalam, 2003) yaitu:

- 1) Biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia baik *invivo* maupun *invitro*)
- 2) Observasi (terstruktur dan tidak terstruktur)

Observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa model instrumen, antara lain:

- a) Catatan anecdotal: mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian.
- b) Catatan berkala: mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus.
- c) Daftar ceklist: menggunakan daftar yang memuat nama observasi disertai jenis gejala yang diamati.

- d) Wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur)
- e) Kuesioner (pengumpulan data secara formal untuk menjawab pertanyaan tertulis)
- f) Skala penilaian.
Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan.....(sesuai ketentuan yang berlaku).

f. Metode Dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus dapat dijabarkan dalam bentuk:

- a) Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll). Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya)
- b) Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Asukultasi).
- c) Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuesioner).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Menguraikan tahapan penulis melakukan studi kasus sampai dengan mengevaluasi hasil studi kasus.

g. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang tempat/lokasi studi kasus maupun waktu yang digunakan. Jika lokasi studi kasus di keluarga maka perlu menuliskan alamat yang digunakan setingkat RT/RW.

Pada studi kasus di RS lama waktu sejak klien pertama kali masuk RS sampai pulang dan atau klien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis.

Pada studi kasus di keluarga, sasarannya adalah klien dan keluarga. Lama waktu bisa menyesuaikan sesuai dengan target keberhasilan dari tindakan.

h. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

i. Etika Studi Kasus

Jelaskan etika yang harus ditaati oleh peneliti dalam melaksanakan suatu studi kasus. Jika perlu, terutama jika studi kasus ini dianggap membahayakan responden, maka peneliti juga perlu mencantumkan *ethical clearance*.

4. **BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama berisikan tentang uraian hasil yang diperoleh dari studi kasus. Bagian kedua memuat uraian tentang pembahasan atas temuan-temuan studi kasus/studi kasus yang telah dikemukakan pada bagian pertama dan keterkaitannya dengan teori. Bagian ini juga dilengkapi dengan keterbatasan studi kasus yang dilaksanakan.

a. Hasil Studi Kasus

Pada bagian ini menguraikan paparan data yang diperoleh sesuai fokus studi yang diperoleh sesuai dengan fokus studi, dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan dilaksanakannya studi kasus. Deskripsi data hasil studi kasus tentang fokus studi dilaporkan sebagai hasil studi kasus yang telah diolah secara narasi, dan/atau distribusi frekuensi dan bentuk lain sesuai kebutuhan.

Pemaparan tentang variabel studi kasus atau jika fokus studi harus dipaparkan secara mendalam dan intensif dari hasil studi kasus baik melalui wawancara maupun observasi atau pengukuran lain yang bisa didapatkan

dari subyek studi kasus maupun sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan (perawat atau anggota keluarga terkait).

b. Pembahasan

Pembahasan atas temuan yang telah dikemukakan dalam studi kasus, mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan. **Pembahasan KTI bertujuan menjawab masalah studi kasus dengan merujuk bagaimana tujuan studi kasus dapat dicapai.** Pembahasan menjelaskan dan mengintegrasikan keterkaitan temuan-temuan dalam studi kasus dengan teori yang mendasarinya yang tertuang dalam tinjauan teori. Pembahasan akan lebih menarik jika dicantumkan juga temuan-temuan peneliti lain yang sudah lebih dulu melakukan studi kasus dan mendukung hasil studi kasus yang disajikan.

c. Keterbatasan Studi Kasus

Pada bagian ini uraikanlah hal-hal yang mempengaruhi hasil studi kasus. Keterbatasan studi kasus, meliputi aspek teoritis, metodologis, hal-hal lainnya yang menghambat jalannya studi kasus.

5. BAB V PENUTUP

Pada bagian Penutup memuat 2 (dua) hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

a. Kesimpulan

Isi dari kesimpulan ialah yang terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan khusus studi kasus (**dalam bentuk point**). Dengan kata lain kesimpulan studi kasus terkait secara substansif terhadap temuan-temuan studi kasus yang **mengacu pada tujuan studi yang telah ditetapkan** sebelumnya. Kesimpulan dapat juga ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan hasil studi kasus yang diperoleh.

b. Saran

Saran berisikan rekomendasi yang bersumber dari temuan hasil studi, pembahasan dan kesimpulan hasil studi kasus sehingga rekomendasi tersebut

tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi studi kasus. Saran yang baik nampak dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya jika orang lain hendak melaksanakan saran tersebut, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan dan mengaplikasikannya. Disamping itu, saran yang diajukan hendaknya spesifik dan dapat ditujukan kepada pihak dalam studi kasus. Sasaran ditujukan disesuaikan dengan judul studi kasus **(institusi Pendidikan, institusi tempat pengambilan kasus dan peneliti selanjutnya)**

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari karya tulis ilmiah bisa memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan KTI. Bahan pustaka yang dimasukan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks karya tulis ilmiah. Artinya bahan pustaka yang dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks karya tulis ilmiah tidak boleh dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks karya tulis ilmiah harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Merujuk pada lampiran 13

Daftar rujukan minimal terbitan 10 tahun terakhir dari buku/jurnal ilmiah nasional dan internasional dengan penulisan menggunakan aplikasi Mendeley.

2. Lampiran

Lampiran berisi keterangan-keterangan yang penting untuk karya tulis ilmiah seperti terdapat jadwal kegiatan, informasi dan pernyataan persetujuan (*informed consent*), instrumen studi kasus (kuesioner/lembar observasi), formulir lulus uji prosedur keterampilan, SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan leaflet jika melakukan intervensi pendidikan kesehatan, PA (*Performance Assesment*) atau standar operasional prosedur (SOP) tindakan/intervensi keperawatan jika melakukan prosedur tindakan, bukti proses bimbingan, dan masih bisa ditambah

dengan hal yang lain yang disesuaikan dengan judul studi kasus. Keterangan penting tersebut dijadikan sebagai lampiran dengan maksud agar tidak mengganggu kelancaran informasi yang terdapat dalam bagian inti karya tulis ilmiah. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran diberi penomoran.

BAB VI

PEDOMAN PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel, gambar, bahasa, dan penulisan nama sehingga dapat mewujudkan tugas akhir yang rapi dan seragam.

A. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku, dengan memperhatikan kaidah yang telah disempurnakan.
2. Kalimat yang digunakan tidak boleh menyebutkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain lain), tetapi disusun dalam bentuk pasif kecuali pada penyajian ucapan terima kasih yang tertuang dikata pengantar, saya dapat diganti dengan penulis.
3. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di bakukan dalam Bahasa Indonesia. Apabila terpaksa menggunakan istilah asing harus dicetak miring (*italic*) pada istilah tersebut.
4. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran, dan tanda baca secara tepat. Kata penghubung tidak diperkenankan ditulis pada awal kalimat.
5. Istilah baru
Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan digunakan secara konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing di dalam tanda kurung. Jika menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuat daftar istilah.
6. Permulaan kalimat diawali dengan huruf besar (kapital). Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja dengan huruf. Contoh: “Dua pasien yang dilakukan intervensi”
7. Kesalahan umum (yang sering terjadi)
 - a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat.
 - b. Kata depan *pada* sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan di depan subjek (merusak susunan kalimat).

- c. Kata *dimana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan tidak dipakai dalam tulisan akademik.
- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.
- f. Penulisan huruf kapital dipakai pada:
 - 1) Huruf pertama pada awal kalimat.
 - 2) Setiap kata dalam judul buku atau terbitan berkala, kecuali kata tugas: *dan*, *yang*, *untuk*, *di*, *ke*, *dari*, *terhadap*, *sebagai*, *tetapi*, *berdasarkan*, *dalam*, *antara*, *melalui*, *secara* yang tidak terletak pada posisi awal.
 - 3) Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, takson makhluk di atas genus, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat.
 - 4) Setiap unsur pengulangan kata tuliskan secara tepat. Contoh, Undang-Undang Dasar 1945, Perserikatan Bangsa-Bangsa.
 - 5) Nama-nama geografi seperti nama sungai, kota, provinsi, negara, dan pulau. Akan tetapi, huruf kapital tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai jenis (seperti kacang bogor, badak sumatera, garam inggris, gula jawa), atau sebagai bentuk dasar kata turunan (seperti keinggris-inggrisan, mengindonesiakan, pengaraban).
 - 6) Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori, dan metode, misalnya: hukum Dalton, uji Duncan, metode Epstein, atau analisis Fourier. Untuk penamaan rancangan, proses, uji, atau metode yang tidak diikuti nama orang ditulis dengan huruf kecil, misalnya: uji morfometri, uji moralitas, atau rancangan acak lengkap. Apabila penamaan tersebut akan disingkat, maka singkatannya menggunakan huruf kapital; misalnya: tanda tanda vital (TTV), frekuensi napas (FN)

B. Bahan Dan Ukuran

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah jenis HVS 75 atau 80 gram berukuran A4 (21,5 cm x 29,7) warna putih polos.

2. Bahan sampul/cover, dibuat dari bahan karton buffalo atau sejenisnya warna abu-abu kehijauan diperkuat dengan karton tebal dan dilapisi plastik (*hard cover*). Tulisan yang tercetak pada cover harus berwarna hitam .
3. Pada lembar judul, dicetak sesuai dengan cover, namun dicetak dengan warna hitam dan logo berwarna.
4. Antara Bab satu dengan Bab lain diberikan pembatas kertas *doorslag* warna biru muda yang berlogo STIKes antar BAB.

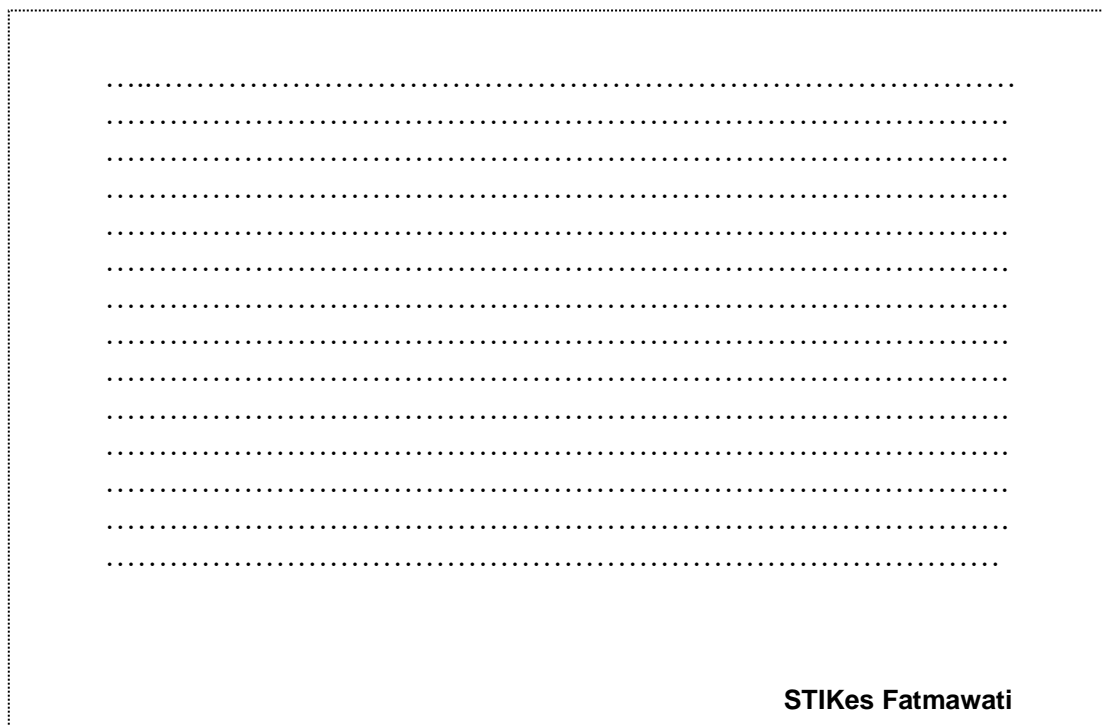
C. Jumlah Naskah KTI

KTI (BAB I – BAB IV) berjumlah minimal 40 – 60 halaman.

D. Ketentuan Pengetikan

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
2. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, font 12 dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*). Untuk penulisan alinea pertama tidak menjorok dan alinea kedua spasi ganda (2 kali enter) dan tidak menjorok.
3. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
4. Ukuran font untuk penulisan cover makalah 14
5. Ukuran untuk penulisan BAB dan judul BAB font 12 dan di cetak tebal (**Bold**).
6. Penulisan makalah dalam bentuk narasi, kecuali analisa data berbentuk kolom.
7. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.
8. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan: 2,5 cm dari tepi kertas
 - Batas atas: 2,5 cm dari tepi kertas (4 cm bila ada judul)
 - Batas bawah: 2,5 cm dari tepi kertas
9. Setiap halaman pada naskah tugas akhir, mulai abstrak sampai daftar referensi harus diberi “*auto text*” pada *footer* dengan tulisan **STIKes Fatmawati** (*Arial* 10 poin cetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*).

Gambar : Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas



E. Penomoran Halaman

Penomoran naskah menggunakan ketentuan *American Psychological Association* (APA).

BAB I (Judul Bab)

A. Judul Sub Bab

1. Judul Anak Sub Bab

a. Judul Sub Anak Sub Bab

1).....dst.....

a).....

(1).....

(a).

Penomoran halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal Tugas Akhir, kecuali Halaman Sampul.

- b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
- c. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- d. Penulisan nomor halaman menggunakan jenis huruf **Arial font 11**.

2. Angka Latin

- a. Digunakan untuk bagian isi tugas akhir dan bagian akhir tugas akhir.
- b. Letak: sudut kanan atas; **1,5** cm dari tepi atas kertas dan **3** cm dari tepi kanan kertas.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, **2,5** cm dari tepi bawah kertas.
- d. Jenis huruf **Arial font 11**

F. Bilangan dan Satuan

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut harus dieja. Contoh: “ Diketahui tekanan darah adalah 120/80 mmHg”
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik. Contoh: “Rata-rata penambahan berat badan adalah 0,5 g.”
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh: “Setiap penurunan 1 Kg akan terjadi peningkatan resiko penurunan tekanan darah sebesar 1 mmHg.”

G. Penulisan Paragraf dan Alinea Baru

Alinea baru yang berada tepat di bawah judul bab, sub bab, atau anak sub bab ditulis rata kiri. Alinea baru sejajar dengan paragraf selanjutnya enter 2 spasi. Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh. Artinya, pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan sehingga tidak ada ruang yang terbuang, kecuali jika memulai alinea baru, memasukkan persamaan, tabel, gambar, judul subbab, atau hal-hal lain yang khusus. Jika menggunakan perangkat lunak (seperti *Microsoft Word*), pilih alternatif *justified*.

Ketentuan penulisan untuk setiap BAB

1. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
2. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
3. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe *Times New Roman*, font 12, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh penulisan bab :

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan Tabel:

Penulisan kalimat dalam tabel pada BAB II atau BAB IV menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, font 11 dengan “**Rata Kiri**” dan spasi tunggal (*line spacing = single*). Pembuatan tabel tidak ada border vertikal seperti contoh dibawah ini:

No	Data	Masalah	Etiologi
1	<p>Data Subjektif</p> <p>Ibu An.B mengatakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> An.B terkadang demam An.B datang ker RS untuk program kemoterapi Melakukan cuci tangan dan menggunakan masker saat keluar kamar <p>Data Objektif</p> <p>An.B terlihat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ditempatkan di ruang isolasi Mengalami caries dentis dan gigi bolong pada bagian geraham Infus terpasang pada tanggal 28 Maret 2020 dan area pemasangan infus baik, phlebitis (-), tumor (-), rubor (-), fungsi laesa (-) 	Risiko infeksi	Penurunan sistem pertahanan tubuh

H. Sitasi Dan Daftar Pustaka

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap fakultas/departemen berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan. Ketentuan penggunaan dan cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Jumlah literatur minimal 5 buah buku keperawatan.
2. Tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir.
3. Penulisan Daftar Pustaka:
 - a. Ukuran huruf 12, *Times New Roman*, dan spasi *single*.

- b. Tulisan diurutkan berdasarkan *alphabet* tanpa penomoran.
- c. Penulisan daftar pustaka terdiri dari: Marga/nama belakang, inisial Nama depan. (tahun terbit). Judul buku digaris bawah atau *dicetak miring*. Edisi. Kota penerbit: Penerbit.
- d. Nama pengarang dimulai pada garis margin dan tanpa menggunakan gelar.
- e. Jarak pengetikan antara judul buku menggunakan “**2x enter dengan spasi single**”
- f. Jarak pengetikan masih dalam 1 judul buku pada baris kedua menjorok ke dalam dengan 5 ketukan atau 1 tab dengan spasi *single*.

Contoh:

Abdullah. (2014). *Kebutuhan dasar manusia untuk mahasiswa keperawatan*. Jakarta: TIM.

- g. Jika pengarang lebih dari 3 orang, maka yang ditulis cukup nama 1 orang & harus pakai “dkk” atau “et.al” .
- h. Penulisan kata edisi atau volume diketik dengan singkatan seperti “Ed.3” atau “Vol.4”
- i. Penggunaan kata “dan” dalam menulis sumber pustaka dalam kalimat kutipan yaitu jika di awal kalimat menggunakan kata “dan” seperti: menurut Smeltzer dan Bare (2010),
Jika di akhir kalimat menggunakan symbol “dan” (&) seperti: (Smeltzer & Bare, 2010).
- j. Nama pengarang yang sama, diganti dengan garis sepanjang 5 ketukan dari margin atau 1 tab.

Contoh:

_____. (2015). *Buku panduan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Berikut adalah situasi-situasi dimana peneliti harus mencantumkan referensi atau sitasi dalam karya studi kasusnya:

1. ketika mengambil kutipan langsung dari sebuah sumber;
2. ketika memparafrasakan ide atau tulisan dari sebuah sumber tertentu. Perlu diingat bahwa meskipun peneliti tidak mengutip ide atau tulisan sama persis

dengan sumbernya dan sudah ditulis dengan gaya bahasanya sendiri, sitasi atau referensi harus tetap dicantumkan;

3. ketika menggunakan ide/gagasan, data, atau metode yang didapat dari sumber-sumber tertentu pada saat melakukan studi kasus.

I. Informasi Dalam Referensi Atau Sitasi

Berikut adalah informasi-informasi yang dibutuhkan dalam menuliskan referensi atau sitasi:

1. Nama penulis, penyunting, atau penerjemah dari karya yang dirujuk;
2. Data tentang karya, meliputi judul dari karya, nama jurnal (untuk karya yang diterbitkan pada sebuah jurnal tertentu), koleksi atau seri dimana karya tersebut muncul, nomor volume, nomor edisi, halaman dimana teks yang digunakan muncul, dan informasi-informasi detail lainnya tentang posisi teks yang diacu dalam sebuah karya; nama penerbit dan tahun terbit karya yang diacu; sumber karya tersebut, dapat berupa media cetak seperti buku, jurnal, koran, majalah, dan sebagainya, atau berupa media elektronik seperti buku elektronik, informasi dari situs web tertentu, jurnal daring, dan sebagainya.

J. Perangkat Lunak untuk Referensi atau Sitasi

Pengaturan penulisan sitasi dalam teks dan penulisan daftar pustaka dapat menjadi lebih mudah jika peneliti menggunakan pengaturan dalam perangkat lunak (*software*). Jika menggunakan *Microsoft Word*, peneliti dapat memanfaatkan menu *references* untuk membantu dalam menuliskan sitasi dan daftar pustaka tentu saja dengan pengaturan *style* yang disesuaikan dengan pedoman yang ditetapkan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati yaitu APA edisi terakhir dan pengaturan bahasanya adalah bahasa Indonesia. Disarankan mahasiswa untuk mengunduh dan memasang program Mendeley di komputernya masing-masing agar lebih mudah dalam menuliskan sitasi dan daftar pustaka.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul (lembar pertama)

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DI
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT FATMAWATI**
(ukuran 14 Times New Roman, Spasi tunggal, Bold)

KARYA TULIS ILMIAH
(ukuran : 14 Times New Roman, Bold)



ABCD EFGHIJ KLMN
NIM: 123456789
(ukuran : 14 Times New Roman, Bold)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
MEI, 2023**
(ukuran : 14 Times New Roman, Spasi Tunggal, Bold)

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul (lembar pertama)

**PENERAPAN PROSEDUR TERAPI MUSIK PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT Dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**
(ukuran 14 Times New Roman, Spasi tunggal, Bold)

KARYA TULIS ILMIAH
(ukuran : 14 Times New Roman, Bold)



ABCD EFGHIJ KLMN
NIM: 123456789
(ukuran : 14 Times New Roman, Bold)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
MEI, 2023**
(ukuran 14 Times New Roman, Spasi tunggal, Bold)

Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul (lembar kedua)

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DI
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT FATMAWATI**
(ukuran 14 – 16 Times New Roman, Spasi tunggal, Bold)

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III Keperawatan
(ukuran : 12 Times New Roman)



ABCD EFGHIJ KLMN
NIM: 123456789
(ukuran : 14 Times New Roman, Bold)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
MEI, 2023**

(ukuran 14 - 16 Times New Roman, Spasi tunggal, Bold)

Lampiran 4: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui, Pembimbing	Jakarta,.....20xx Pembuat Pernyataan
Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa

Lampiran 5: Contoh Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “” ini telah diterima dan disetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang di hadapan Tim Penguji. (Kalimat persetujuan menggunakan spasi 1.5).

Jakarta, 20xx

Pembimbing

(ukuran 12 Times New Roman, Spasi *single*/Tunggal)

Nama Pembimbing

(ukuran 12 Times New Roman, Bold)

Jarak tulisan Pembimbing dengan Nama Pembimbing **6x enter spasi *single***

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Zahri Darni, M.Kep

(ukuran 12 Times New Roman, Bold)

Jarak tulisan Pembimbing dengan Nama Pembimbing **6x enter spasi *single***

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “.....” ini telah diujikan dan dinyatakan “Lulus” dalam Ujian Sidang di hadapan Tim Penguji pada tanggal20xx. (**menggunakan spasi 1.5**)

Jakarta,20xx
Penguji I

Nama Penguji

Penguji II

Nama Penguji

(ukuran 12, Times New Roman, jarak tulisan Penguji dengan Nama Penguji **6x enter**,
Spasi Tunggal)

Lampiran 7: Format Abstrak (Indonesia)

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Aaaaaaaaaa Bbbbbbbbbbb Cccccccccc
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Judul KTI : Hhhhhhhhhhhh Iiiiiiiiiii Jjjjjjjjjjjj Kkkkkkkkkkk Llllllllllll
Mmmmmmmmmmm Nnnnnnnnnnn Oooooooooooo Ppp

Latar belakang.....
Metode studi kasus
.....**Subjek studi kasus**
.....
.....**Hasil studi kasus**.....
Kesimpulan.....**Rekomendasi**

Kata kunci: 3-5 kata

Lampiran 7: Format Abstrak (Inggris)

ABSTRACT dalam bahasa inggris

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi kasus	4
D. Manfaat Studi kasus	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Xxxx Yyyy	7
B. Xxxxxx Yyyyyyy	8
C. Xxxxx Yyyyy	9
D. Xxxxxx Yyyyyyy	20
BAB 3 METODE STUDI KASUS	21
A. Rancangan Studi Kasus	22
B. Subjek Studi Kasus	23
C. Fokus Studi Kasus	24
D. Definisi Operasional Fokus Studi Kasus	25
E. Instrumen Studi Kasus	26
F. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data	27
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	28
H. Analisis Data dan Penyajian Data	29
I. Etika Studi Kasus	30
BAB 4 HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Studi Kasus	32
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan	37
BAB 5 PENUTUP	38
Kesimpulan	38
Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan untuk mengikuti studi kasus
Lampiran 2	Persetujuan mengikuti studi kasus
Lampiran 3	Satuan penyuluhan pemberian pendidikan kesehatan
Lampiran 4	Materi penyuluhan
Lampiran 5	Lembar balik
Lampiran 6	Leaflet (sesuai topik)
Lampiran 7	Lembar pemantauan berat badan bayi
Lampiran 8	Lembar observasi
Lampiran 9	Lembar kuesioner
Lampiran 10	Lembar kegiatan bimbingan

Catatan:

Diketik dengan ukuran 12, Times New Roman, Spasi 1,5

Lampiran 9 : Contoh Penjelasan Mengikuti Studi kasus

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Saya adalah mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Fatmawati dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul.....
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah.....yang dapat memberi manfaat berupa Studi kasus ini akan berlangsung selama
3. Prosedur pengambilan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, pemeriksaan kesehatan dan beberapa tindakan/prosedur keperawatan. Cara ini mungkin akan menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika Anda membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor Hp:

Mahasiswa

(.....)

Lampiran 10 : Contoh Lembar Informed Consent

PERSETUJUAN MENGIKUTI STUDI KASUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh..... dengan judul

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya ingin membatalkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

Jakarta,20xx
Yang memberikan persetujuan

.....

.....

Mahasiswa

.....

Lampiran 11: Contoh Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas dan Nomor Halaman

(Ukuran huruf 11 Arial) 2

[illegible]

STIKes Fatmawati

(ukuran 10 Arial, Bold, Jarak 1.5 cm, dari batas bawah kertas)

Lampiran 12: Format Kegiatan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

KEGIATAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Aaaaaaaaaa Bbbbbbbbbbb Ccccccccccc
 NIM : 00000
 Pembimbing : Dddddd Eeeee Fffff Ggggg
 Judul KTI : Hhhhhhhhhhh Iiiiiiii Jjjjjjjjjj Kkkkkkkkkkk Lllllllllll
 Mmmmmmmmmmm Nnnnnnnnnnn Ooooooooo Ppp

[illegible]

Penulisan Kutipan dalam Teks dan Daftar Pustaka berdasarkan FORMAT APA

Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

Ketentuan umum penulisan daftar referensi

- Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam „Daftar Referensi“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.
Contoh :

Nama : Kwik Kian Gie.	Penulisan : Kwik Kian Gie.
Nama : Heribertus Andi Mattalata.	Penulisan : Mattalata, Heribertus Andi.
Nama : Joyce Elliot-Spencer.	Penulisan : Elliot-Spencer, Joyce.
Nama : Anthony T. Boyle, PhD.	Penulisan : Boyle, Anthony T. Nama :
Sir Philip Sidney.	Penulisan : Sidney, Philip.
Nama : Arthur George Rust Jr.	Penulisan : Rust, Arthur George, Jr.
Nama : John D. Rockefeller IV.	Penulisan : Rockefeller, John. D., IV
- Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
- Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

Jenis Sumber	Kutipan / Catatan Dalam Teks	Daftar Pustaka
Jurnal Online	(Kim, 2010, p. 311) (Kim, Mirusmonov, Lee, 2010, p. 311) – kutipan pertama (Kim et al, 2010, p.311) – kutipan selanjutnya	Penulis. (Tahun). Judul Artikel. Nama Jurnal. Volume. halaman.. Doi:xxx.xxx. Penulis. (Tahun). Judul Artikel. Nama Jurnal. Volume. Halaman. Diakses dari URL. Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. <i>Computers in Human Behavior</i> , 26, 310-322. Doi:10.1016/j.chb.2009.10.013

Jenis Sumber	Kutipan / Catatan Dalam Teks	Daftar Pustaka
		Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. <i>Computers in Human Behavior</i> . 26. 310-322. Diakses dari http://www.sciencedirect.com
Majalah Online	(Barile, 2011)	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Artikel. Nama Majalah. Diakses dari URL. Barile, L. (2011, April). Mobile technologies for libraries. <i>C&RL News</i> . Diakses dari http://crln.acrl.org/content/72/4/222.full
Surat Kabar Online	(Hakim, 2016)	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul artikel. Nama surat kabar. Diakses dari URL. Hakim, C.. (2016, Juni 16). Kode Morse THR. <i>Kompas Online</i> . Diakses dari http://www.kompas.com
Buku (Pengarang Penerbit) Bagian dalam Buku	(American Psychological Association [APA], 2010) (APA, 2010) (Yuan, 1998)	Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat Terbit: Penerbit American Psychological Association. (2010). Publication manual of the APA Style (6th ed.). Washington, DC: Penulis. Yuan, P. (1998). Shanghai Jahwa: Liushen Shower Cream (A). In Kumar, S.R.. (Ed). <i>Case Studies in Marketing Management</i> (pp. 1-11). Dehli: Pearson.
Buku (tanpa pengarang)		Judul Buku (edisi). (Tahun). Tempat: Penerbit Merriam-Webster's Dictionary (12th ed). (2007). Springfield, MA: Merriam-Webster.
Buku Online (pengarang lembaga, dll)	(Kumar, 2012)	Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat: Penerbit. Diakses dari URL. Kumat, S.R.. (2012). Case studies in Marketing Management.. Dehli: Pearson. Diakses dari http://books.google.com/books Biro Pusat Statistik. (2013). StatistikIndonesia 2010. Jakarta, DKI: Penulis. Diakses dari http://www.bps.go.id/books/file/12345.pdf

Jenis Sumber	Kutipan / Catatan Dalam Teks	Daftar Pustaka
Disertasi, <i>Tesis Online</i>		<p>Penulis. (Tahun). Judul tesis/disertasi (catatan). Tersedia dari nama database. (nomor rekod).</p> <p>Young, R.F. (2007). Crossing boundaries in urban ecology (doctoral dissertation). Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database. (UMI No. 327681).</p>
<i>Online Encyclopedia</i>		<p>Judul Kata. (Tahun). Dalam Nama Ensiklopedi. Diakses tanggal ..., dari URL</p> <p>Digital Divide. (2013). Dalam Encyclopedia Britannica. Diakses 6 Mei 2013, dari http://search.eb.com</p>
Publikasi Pemerintah <i>Online</i>		<p>Institusi. (Tahun). Judul Publikasi (nomor publikasi). Tempat: Penerbit. Diakses dari URL</p> <p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Intern (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011). Jakarta, DKI: Penulis. Diakses dari http://spi.um.ac.id/uploads/...SPI.pdf</p>
Dokumen dari situs Universitas atau bagian		<p>Penulis. (Tahun). Judul dokumen online. Diakses dari nama Institusi, Judul Web, URL</p> <p>Surachman, A. (2008). SOP Perpustakaan FEB UGM. Diakses dari Universitas Gadjah Mada, Situs Web Perpustakaan http://lib.feb.ugm.ac.id/files/sop/</p>
Situs Blog		<p>Penulis. (Tahun, tanggal). Judul Artikel/ blog. Pesan pada URL</p> <p>Surachman, A. (2013, 25 Mei). Akses E-Resources Perpustakaan NasionalRI. Tulisan pada http://arifs.blog.ugm.ac.id</p>
<i>Web Profesional</i>		<p>Penulis. (Tahun). Judul dokumen online. Diakses tanggal ..., dari URL</p> <p>Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). Standar Akuntansi Indonesia. Diakses 27 Mei 2013, dari http://www.iaai.or.id/standar/sai.html</p>
<i>Database</i>		<p>Bloomberg. L.P. (2008). Return on Investment for Apple Inc 12/31/00 to 01/30/08. Diakses 21 Mei 2013, dari Bloomberg Database.</p>
<i>Situs Web</i>		<p>(http://www.nasa.go.id)</p>

Jenis Sumber	Kutipan / Catatan Dalam Teks	Daftar Pustaka
tanpa informasi spesifik dokumen		

Lampiran 14: Prosedur Pengumpulan Tugas Akhir

Cara Penyerahan Tugas Akhir

1. Mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) eksemplar *hardcopy* yang telah dijilid, terdiri 1 KTI asli yang diserahkan ke perpustakaan Program Studi DIII Keperawatan STIKES Fatmawati dan 2 KTI lainnya dalam bentuk fotocopy dan diperuntukkan kepada mahasiswa dan penguji 2.
2. Pada Lembar "Pengesahan Tugas Akhir" *hardcopy wajib* tanda tangan asli dosen pembimbing maupun dosen penguji (bukan fotokopi).
3. Menyerahkan satu (1) *softcopy* dalam media CD ROM dalam *Portable Document Format* (.pdf)

Format Penyusunan KTI dalam CD ROM

1. FISIK: Informasi yang dicantumkan pada kepingan CD dengan urutan sebagai berikut.
 - a. (*Judul*)
 - b. (Nama dan NPM/NIP)
 - c. (Kalimat)"Dengan ini menyatakan bahwa isi TA CD-ROM sama dengan *hardcopy*"
 - d. Tanda tangan asli Dosen Pembimbing I dan II
 - e. Informasi di atas ditik, bukan ditulis tangan, kecuali tanda tangan
 - f. Kepingan CD dimasukkan dalam *CD case* yang terbuat dari mika (transparan), bukan dari plastik.
 - g. Penomoran halaman pada file elektronik harus sama dengan penomoran halaman pada *hardcopy*.
2. *NONFISIK: CD ROM dibagi dalam beberapa folder/file*
 - a. Folder TUGAS AKHIR berisi semua file isi tugas akhir.
 - b. Folder GAMBAR berisi semua file gambar asli yang digunakan di dalam naskah tugas akhir.
 - c. Folder MULTIMEDIA berisi semua file multimedia penyerta (gambar, animasi, audio, video, dll.) yang tidak digunakan/berada di dalam naskah tugas akhir (Format file yang disimpan dalam folder GAMBAR dan MULTIMEDIA akan diatur dalam peraturan tersendiri).



FORMAT PENILAIAN
UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKes FATMAWATI

Nama Peserta Ujian	NIM	Tanggal Ujian
Judul Proposal		

I. SISTEMATIKA PENULISAN (BOBOT 15 %)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI I
		4	3	2	1	
1.	Kesinambungan antar kalimat/alinea					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (5)}} \times 15\%$ $= \dots\dots\dots$
2.	Pengulangan					
3.	Tata bahasa yang digunakan					
4.	Sistimatika penulisan					
5.	Kepustakaan					
	J u m l a h					

II. ISI TULISAN (BOBOT 30%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI II
		4	3	2	1	
1.	Judul					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (5)}} \times 30\%$ $= \dots\dots\dots$
2.	BAB I (Latar Belakang)					
3.	Bab I (Rumusan masalah dan tujuan serta manfaat)					
4.	BAB II (Tinjauan Pustaka)					
5.	BAB III (Metode Studi Kasus)					
	J u m l a h					

III. PENYAJIAN PROPOSAL (20%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI III
		4	3	2	1	
1	Waktu					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (3)}} \times 20\%$ $= \dots\dots\dots$
2	Kejelasan					
3	Alat Bantu					
	J u m l a h					

IV. TANYA JAWAB (25%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI IV
		4	3	2	1	
1	Penguasaan Teori					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (3)}} \times \text{Bobot } 25\%$ $= \dots\dots\dots$
2	Penguasaan Metode Studi Kasus					
3	Penguasaan teknik pengambilan data (penggunaan instrumen)					
	J u m l a h					

V. SIKAP (10%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI V
		4	3	2	1	
1	Sikap					Jumlah Nilai x 10% =
	J u m l a h					

NILAI AKHIR = (NILAI I) + (NILAI II) +(NILAI III) + (NILAI IV) + (NILAI V)	=
--	---

Jakarta,

Penguji

(.....)

PEDOMAN PENILAIAN

UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
I	SISTEMATIKA PENULISAN		
	1. Kesenambungan antar kalimat/alinea	4	Bila memenuhi 3 kriteria
	a. Deduktif/induktif	3	Bila memenuhi 2 kriteria
	b. Keterkaitan subtansi	2	Bila memenuhi 1 kriteria
	c. Sequensi	1	Tidak memenuhi satupun kriteria
	2. Pengulangan		
	1. Ada dan diperlukan	4	Bila : Memenuhi criteria a atau b
	2. Tidak ada dan memang tidak diperlukan		
	3. Ada tetapi tidak diperlukan	2	Bila : Memenuhi criteria c atau d
	4. Tidak ada tetapi diperlukan		
	3. Tata bahasa yang digunakan		
	a. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan (EYD)	4	Bila memenuhi ke-4 kriteria
		3	Bila memenuhi hanya 3kriteria
	b. Konsistensi istilah	2	Bila memenuhi 1-2 kriteria
	c. Bahasa yang di Indonesiakan untuk istilah medical	1	Bila tidak ada kriteria yang dipenuhi
	d. Pengulangan sesuai dengan kebutuhan		
	4. Sistematika penulisan :		
	l.	4	Bila menggunakan kriteria
	A.	3	Bila menggunakan kriteria tersebut, tetapi tidak semua benar penomorannya.
	1.		
	a.	2	Bila menggunakan kriteria, tetapi penetikannya salah.
	1).	1	Bila tidak menggunakan kriteria
	a).		
	(1).		
	(a). ...		
	5. Kepustakaan :		
	a. Cara penulisan	4	Bila memenuhi ke-4 kriteria
	b. Kesesuaian dengan subtansi	3	Bila memenuhi hanya 2-3 kriteria
	c. Jumlah referensi keperawatan minimal 5 buku keperawatan.	2	Bila memenuhi 1 kriteria
	d. Batas tahun terbit maksimum 10 tahun (kecuali buku pakar yang disetujui pembimbing)	1	Bila tidak ada kriteria terpenuhi
II.	ISI TULISAN		
	1. Judul	4	Bila memenuhi semua kriteria
	a. Ada unsur subjek	3	Bila memenuhi kriteria a, b dan c
	b. Ada unsur kegiatan	2	Bila memenuhi kriteria a dan b
	c. Ada unsur waktu	1	Tidak memenuhi kriteria
	d. Memenuhi kaedah cover makalah (jumlah kata judul tidak boleh ≥20), logo, nama, NIM)		
	2. Bab I (latar belakang) meliputi		
	a. Insiden	4	Bila memenuhi semua kriteria
	b. Kegawatan/komplikasi	3	Bila memenuhi kriteria a, b dan c
	c. Penggunaan jurnal tepat	2	Bila memenuhi kriteria a dan b
	d. Peran perawat (tindakan spesfik dalam studi kasus)	1	Tidak memenuhi kriteria
	3. Bab I (Rumusan masalah dan tujuan serta manfaat)	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
	a. Rumusan masalah berkaitan dengan fenomena	3	Bila memenuhi semua kriteria tetapi kurang tepat
	b. Tujuan menjawab rumusan masalah	2	Bila memenuhi hanya 2 kriteria
	c. Manfaat meliputi pasien/masyarakat, pengembangan IPTEK dan penulis	1	Tidak memenuhi kriteria
	4. Bab II (Tinjauan Pustaka) meliputi :		
	a. Uraian konsep relevan dengan variabel studi kasus	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
		3	Bila memenuhi semua kriteria namun kurang tepat
	b. Konsep asuhan keperawatan mencakup asuhan keperawatan	2	Bila memenuhi 2 kriteria
	c. Menghubungkan konsep dengan jurnal	1	Bila memenuhi 1 kriteria

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
	5. Bab III (Metode Studi Kasus)		
	a. Ketepatan Metode yang digunakan	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
	b. Ketepatan instrumen yang digunakan	3	Bila memenuhi 4 - 5 kriteria dan tepat
	c. Kejelasan prosedur atau langkah pengumpulan data	2	Bila memenuhi 2 - 3 kriteria dan tepat
	d. Ketepatan analisis data	1	Bila hanya 1 kriteria atau tidak memenuhi kriteria
III.	PENYAJIAN PROPOSAL 1. Waktu	4	Bila 14 - 16 menit
		3	Bila kurang dari 14 menit atau lebih dari 16 menit
		2	Bila kurang dari 13 menit atau lebih dari 18 menit
		1	Bila kurang dari 10 menit atau lebih dari 20 menit
	2. Kejelasan : a. Suara jelas b. Fokus pada inti di setiap Bab c. Sistematika penyajian	4	Memenuhi 3 kriteria
		3	Memenuhi 2 kriteria
		2	Memenuhi 1 kriteria
		1	tidak memenuhi kriteria
	3. Alat Bantu :	4	Penggunaan alat bantu tepat dan lengkap
		3	Penggunaan alat bantu tidak tepat tetapi lengkap
		2	Menggunakan alat bantu yang kurang lengkap dan tidak tepat
		1	Tidak menggunakan alat Bantu
IV.	TANYA JAWAB a. Penguasaan teori yang mendasari studi kasus	4	Jawaban tepat dan sesuai untuk seluruh konsep/teori di Bab II
		3	Jawaban tepat merujuk pada sebagian konsep teori
		2	Dapat menjawab namun tidak sesuai dengan konsep teori
		1	Tidak dapat menjawab pertanyaan
	b. Pengusaan metode studi kasus 1. Rancangan studi kasus 2. Subjek studi kasus 3. Fokus studi kasus 4. Definisi operasional fokus studi 5. Instrumen studi kasus 6. Metode pengumpulan dada 7. Lokasi dan waktu studi kasus 8. Analisis data dan penyajian data 9. Etika studi kasus	4	Bila mampu menjelaskan seluruh elemen dalam metode studi kasus dengan tepat
		3	Bila mampu menjelaskan 7 elemen dalam metode studi kasus dengan tepat
		2	Bila mampu menjelaskan 5 elemen dalam metode studi kasus dengan tepat
		1	Bila mampu menjelaskan 3 elemen dalam metode studi kasus dengan tepat
	c. Pengusaan teknik pengambilan data (penggunaan instrumen)	4	Dapat menjelaskan teknik pengumpulan data dengan menjelaskan penggunaan instrumen secara jelas dan tepat
		3	Dapat menjelaskan teknik pengumpulan data dengan menjelaskan penggunaan instrumen kurang jelas dan tepat
		2	Dapat menjelaskan teknik pengumpulan data namun tanpa disertai penjelasan instrumen
		1	Tidak dapat menjelaskan
V.	SIKAP 1. Penampilan berseragam lengkap, bersih dan rapi 2. Berkomunikasi dengan jelas dan sopan 3. Mampu menerima pendapat dan masukan dari orang lain 4. Mampu mengendalikan emosi 5. Tanggap dan berespon sesuai 6. Jujur		
		4	Bila semua aspek sesuai
		3	Bila 4 – 5 aspek saja
		2	Bila 2 – 3 aspek saja
		1	Bila hanya 1 aspek atau tidak



FORMAT PENILAIAN
UJIAN SIDANG KARYA TULIS ILMIAH
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKes FATMAWATI

Nama Peserta Ujian	NIM	Tanggal Ujian
Judul KTI		

VI. SISTEMATIKA PENULISAN (BOBOT 15 %)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI I
		4	3	2	1	
1.	Kesinambungan antar kalimat/alinea					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (5)}} \times 15\%$ =
2.	Pengulangan					
3.	Tata bahasa yang digunakan					
4.	Sistimatika penulisan					
5.	Kepustakaan					
	J u m l a h					

VII. ISI TULISAN (BOBOT 30%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI II
		4	3	2	1	
1.	Judul					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (10)}} \times 30\%$ =
2.	Abstrak					
3.	BAB I (Latar Belakang)					
4.	Bab I (Rumusan masalah dan tujuan serta manfaat)					
5.	BAB II (Tinjauan teori)					
6.	BAB III (metode studi kasus)					
7.	BAB IV (Hasil Studi Kasus)					
8.	BAB IV (Pembahasan)					
9.	BAB V (Kesimpulan)					
10.	BAB V (Saran)					
	J u m l a h					

VIII. PENYAJIAN STUDI KASUS (20%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI III
		4	3	2	1	
1	Waktu					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (3)}} \times 20\%$ =
2	Kejelasan					
3	Alat Bantu					
	J u m l a h					

IX. TANYA JAWAB (25%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI IV
		4	3	2	1	
1	Penguasaan Teori					$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Aspek (3)}} \times 25\%$ =
2	Penguasaan Studi Kasus					
3	Argumentasi dalam Tanya Jawab					
	J u m l a h					

X. SIKAP (10%)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA				JUMLAH NILAI V
		4	3	2	1	
1	Sikap					Jumlah Nilai x 10% =
	J u m l a h					

NILAI AKHIR = (NILAI I) + (NILAI II) +(NILAI III) + (NILAI IV) + (NILAI V) =

Jakarta,

Penguji

(.....)

PEDOMAN PENILAIAN
UJIAN SIDANG KARYA TULIS ILMIAH
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
I	SISTEMATIKA PENULISAN		
	1. Kesenambungan antar kalimat/alinea	4	Bila memenuhi 3 kriteria
	a. Deduktif/induktif	3	Bila memenuhi 2 kriteria
	b. Keterkaitan subtansi	2	Bila memenuhi 1 kriteria
	c. Sequensi	1	Tidak memenuhi satupun kriteria
	2. Pengulangan		
	a. Ada dan diperlukan	4	Bila Memenuhi criteria a atau b
	b. Tidak ada dan memang tidak diperlukan		
	c. Ada tetapi tidak diperlukan	2	Bila Memenuhi criteria c atau d
	d. Tidak ada tetapi diperlukan		
	3. Tata bahasa yang digunakan		
	a. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan (EYD)	4	Bila memenuhi ke-4 kriteria
	b. Konsistensi istilah	3	Bila memenuhi hanya 3 kriteria
	c. Bahasa yang di Indonesiakan untuk istilah medis.	2	Bila memenuhi 1-2 kriteria
	d. Pengulangan sesuai dengan kebutuhan	1	Bila tidak ada kriteria yang dipenuhi
	4. Sistematika penulisan :	4	Bila menggunakan kriteria
	I.		
	A.	3	Bila menggunakan kriteria tersebut, tetapi tidak semua benar penomorannya.
	1.		
	a.	2	Bila menggunakan kriteria, tetapi penetikannya salah.
	1)	1	Bila tidak menggunakan kriteria
	a)		
	(1)		
	(a)		
	5. Kepustakaan :	4	Bila memenuhi semua kriteria
	a. Cara penulisan	3	Bila memenuhi hanya 2-3 kriteria
	b. Kesesuaian dengan subtansi	2	Bila memenuhi 1 kriteria
	c. Jumlah referensi keperawatan minimal 5 buku keperawatan.	1	Bila tidak ada kriteria terpenuhi
	d. Batas tahun terbit maksimum 10 tahun (kecuali buku pakar yang disetujui pembimbing)		
II.	ISI TULISAN	4	Bila memenuhi semua kriteria
	6. Judul	3	Bila memenuhi kriteria a, b dan c
	a. Ada unsur subjek	2	Bila memenuhi kriteria a dan b
	b. Ada unsur kegiatan	1	Tidak memenuhi kriteria
	c. Ada unsur tempat		
	d. Memenuhi kaedah cover makalah		
	e. (jumlah kata judul maksimal 20 kata, logo, nama, NIM)		
	7. Abstrak meliputi	4	Bila memenuhi semua kriteria
	a. Ada unsur tujuan	3	Bila memenuhi 3 – 4 kriteria
	b. Ada unsur metode	2	Bila memenuhi 2 kriteria
	c. Ada unsur hasil studi kasus	1	Bila memenuhi 1 kriteria
	d. Ada unsur kata kunci (3 – 5 kata)		
	e. Panjang abstrak 100 – 200 kata		
	8. Bab I (Latar belakang) meliputi	4	Bila memenuhi semua kriteria
	a. Insiden	3	Bila memenuhi kriteria a, b dan c
	b. Kegawatan/komplikasi	2	Bila memenuhi kriteria a dan b
	c. Penggunaan jurnal tepat	1	Tidak memenuhi kriteria
	d. Peran perawat (tindakan spesifik dalam studi kasus)		
	9. Bab I (Rumusan masalah dan tujuan serta manfaat)	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
	a. Rumusan masalah berkaitan dengan fenomena	3	Bila memenuhi semua kriteria tetapi kurang tepat
	b. Tujuan menjawab rumusan masalah	2	Bila memenuhi hanya 2 kriteria
	c. Manfaat meliputi pasien/masyarakat, pengembangan IPTEK dan penulis (Tinjauan teori)	1	Tidak memenuhi kriteria

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
	10. Bab II meliputi : a. Uraian konsep relevan dengan variabel studi kasus b. Konsep asuhan keperawatan mencakup asuhan keperawatan c. Menghubungkan konsep dengan jurnal	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
		3	Bila memenuhi semua kriteria namun kurang tepat
		2	Bila memenuhi 2 kriteria
		1	Bila memenuhi 1 kriteria
	11. Bab III a. Ketepatan Metode yang digunakan b. Ketepatan instrumen yang digunakan c. Kejelasan prosedur atau langkah pengumpulan data d. Ketepatan analisis data e. Kejelasan etika studi kasus yang digunakan	4	Bila memenuhi semua kriteria dan tepat
		3	Bila memenuhi 4 - 5 kriteria dan tepat
		2	Bila memenuhi 2 - 3 kriteria dan tepat
		1	Bila hanya 1 kriteria atau tidak memenuhi kriteria
	12. BAB IV (Hasil Studi Kasus) a. Data aktual dan akurat b. Penyajian sistematis dan lengkap c. Dokumentasi studi kasus lengkap	4	Bila memenuhi semua kriteria
		3	Bila memenuhi 2 kriteria
		2	Bila memenuhi 1 kriteria
		1	Tidak memenuhi kriteria
	13. BAB IV (Pembahasan) a. Tajam dalam analisa b. Berdasarkan pada konsep c. Berorientasi pada kasus d. Kreatif dan modifikasi dalam penyelesaian masalah	4	Bila memenuhi semua kriteria
		3	Bila memenuhi 3 kriteria
		2	Bila memenuhi 2 kriteria
		1	Bila memenuhi 1 kriteria
	14. BAB V (Kesimpulan) a. Intisari pembahasan b. Singkat, padat dan jelas c. Menjawab tujuan	4	Bila memenuhi semua kriteria
		3	Bila memenuhi 2 kriteria
		2	Bila memenuhi 1 kriteria
		1	Tidak memenuhi kriteria
	15. BAB V (Saran) a. Spesifik dan dapat diaplikasikan b. Menjawab keterbatasan c. Sesuai ruang lingkup keperawatan d. Sesuai kompetensi vokasi	4	Bila memenuhi semua kriteria
		3	Bila memenuhi 3 kriteria
		2	Bila memenuhi 2 kriteria dan tepat
		1	Bila memenuhi 1 kriteria
III.	PENYAJIAN STUDI KASUS 1. Waktu	4	Bila 14 - 16 menit
		3	Bila kurang dari 14 menit atau lebih dari 16 menit
		2	Bila kurang dari 13 menit atau lebih dari 18 menit
		1	Bila kurang dari 10 menit atau lebih dari 20 menit
	4. Kejelasan a. Suara jelas b. Fokus pada inti di setiap Bab c. Sistematika penyajian	4	Memenuhi 3 kriteria
		3	Memenuhi 2 kriteria
		2	Memenuhi 1 kriteria
		1	tidak memenuhi kriteria
	5. Alat Bantu	4	Penggunaan alat bantu tepat dan lengkap
		3	Penggunaan alat bantu tidak tepat tetapi lengkap
		2	Menggunakan alat bantu yang kurang lengkap dan tidak tepat
		1	Tidak menggunakan alat Bantu
IV.	TANYA JAWAB a. Penguasaan teori yang mendasari studi kasus	4	Jawaban tepat dan sesuai untuk seluruh konsep/teori di Bab II
		3	Jawaban tepat merujuk pada sebagian konsep teori
		2	Dapat menjawab namun tidak sesuai dengan konsep teori
		1	Tidak dapat menjawab pertanyaan
	b. Penguasaan studi kasus 1. Metode studi kasus 2. Gambaran subjek studi 3. Pemaparan pengkajian awal fokus studi 4. Pemaparan hasil studi 5. Pembahasan	4	Bila mampu menjelaskan seluruh elemen dalam studi kasus dengan tepat
		3	Bila mampu menjelaskan 3 – 4 elemen studi kasus dengan tepat
		2	Bila mampu menjelaskan 2 elemen studi kasus dengan tepat
		1	Bila mampu menjelaskan 1 elemen studi kasus dengan tepat

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
	c. Argumentasi dalam tanya jawab	4	Dapat mengungkapkan argumentasi secara ilmiah dan sesuai dengan konteks
		3	Dapat mengungkapkan argumentasi secara ilmiah dan sesuai dengan konteks tetapi kurang lengkap
		2	Dapat mengungkapkan argumentasi sesuai dengan konteks tetapi tidak ilmiah
		1	Mengemukakan argumentasi tetapi tidak sesuai dengan konteks
V.	SIKAP 1. Penampilan berseragam lengkap, bersih dan rapi 2. Berkomunikasi dengan jelas dan sopan 3. Mampu menerima pendapat dan masukan dari orang lain 4. Mampu mengendalikan emosi 5. Tanggap dan berespon sesuai 6. Jujur		
		4	Bila semua aspek sesuai
		3	Bila 4 – 5 aspek saja
		2	Bila 2 – 3 aspek saja
		1	Bila hanya 1 aspek atau tidak